

ABSTRAK

Stefanus Candra Lawang, 19.75.6696. **Revitalisasi Literasi Sebagai Upaya untuk Mengatasi Kecanduan Internet pada Remaja**. Skripsi. Program sarjana, program studi Teologi dan Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Skripsi ini bertujuan untuk (1) mengungkapkan realitas kecanduan internet pada kaum remaja, (2) menjelaskan literasi dalam revitalisasi literasi, dan (3) menjelaskan revitalisasi literasi untuk mengatasi kecanduan internet pada kaum remaja.

Metode yang dipakai dalam penulisan skripsi ini adalah studi kepustakaan. Objek yang diteliti adalah revitalisasi literasi sebagai upaya untuk mengatasi kecanduan internet yang terjadi pada remaja. Sumber utama dalam menyelesaikan skripsi ini adalah kamus, buku, jurnal dan literatur-literatur lain yang berkaitan erat dengan persoalan yang diteliti. Sumber sekunder dalam penulisan skripsi ini adalah sumber-sumber dari surat kabar dan internet. Teknik pengolahan data dalam skripsi ini adalah menganalisa sumber-sumber yang digunakan. Langkah yang digunakan dalam menganalisa data dari sumber-sumber tersebut adalah (1) membaca sumber-sumber utama dan memahaminya, (2) mencatat tulisan-tulisan atau data-data yang dianggap penting sesuai dengan judul atau persoalan yang diteliti.

Berdasarkan hasil dari analisis yang dibuat dapat disimpulkan bahwa fenomena kecanduan internet menjadi realitas yang aktual terjadi pada kaum remaja saat ini. Kecanduan internet pada kaum remaja terjadi karena faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa kurangnya kontrol diri sedangkan faktor eksternal berupa kurangnya perhatian dari orangtua dan lingkungan sosial. Adapun bentuk-bentuk kecanduan internet yang terjadi pada kaum remaja adalah *game online*, media sosial dan budaya berbagi. Selain itu, dampak-dampak kecanduan internet yang terjadi pada kaum remaja seperti gangguan psikologis, individualistis, depresi dan kecemasan sosial. Oleh karena itu, sangat penting untuk revitalisasi literasi. Revitalisasi literasi adalah suatu upaya untuk membudayakan kembali literasi yang mengarah pada pembentukan pola pikir kritis dan evaluatif kaum remaja. Adapun literasi yang harus diterapkan dan dibudayakan kembali adalah membangun gerakan literasi keluarga, membangun gerakan literasi sekolah, menerapkan literasi kesehatan, membangun literasi media dan informasi dan membangun literasi kritis untuk menilai dengan bijak. Tempat membudayakan literasi dalam mengatasi kecanduan internet melalui tiga institusi penting yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat, masing-masing dengan pendekatannya. Jadi, revitalisasi literasi urgen dalam mengatasi realitas kecanduan internet dengan melakukan berbagai upaya serta melibatkan institusi-institusi yang mempunyai peran penting dalam kehidupan para remaja.

Kata kunci: Remaja, Kecanduan Internet dan Revitalisasi Literasi